

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah dasar dan teknik dalam perencanaan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk menghasilkan model. (Sujarweni, 2015:71)

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, menurut (Sujarweni, 2015:39) kuantitatif ialah jenis penelitian dimana menciptakan penemuan yang dicapai menggunakan teknik pemrograman statistik atau metode kuantitatif lainnya. Metode kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala dengan karakteristik tertentu, yang sering disebut variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain kausalitas yang bermaksud mempunyai tujuan untuk mengetahui probabilitas hubungan antar variabel (Sugiyono, 2016:37).

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan, suatu sifat dari seseorang yang mempunyai beragam variasi kemudian oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari hingga dari hal tersebut memperoleh informasi dan kesimpulannya dapat diambil (Sugiyono, 2016:38). Penggunaan dua bentuk variabel yang meninjau dari hubungan antar variabel dalam penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dimana motivasi dan disiplin kerja sebagai variabel independen sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sujarweni, 2015:75). Variabel independen penelitian ini adalah:

1. Motivasi (X_1)

Indikator motivasi sebagai berikut (Arisanti et al., 2019:104-105):

- a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological-need*)
- b. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)
- c. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)
- d. Kebutuhan Penghargaan (*Esteem-need*)
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self-actualization need*)

2. Disiplin Kerja (X_2)

Indikator dari disiplin sebagai berikut (Arisanti et al., 2019:107):

- a. Taat terhadap aturan waktu
- b. Taat terhadap peraturan perusahaan
- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan
- d. Taat terhadap peraturan lainnya

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang kemunculannya dipengaruhi akibat, adanya variabel independen (Sujarweni, 2015:75). Variabel dependen penelitian ini adalah:

1. Kinerja (Y)

Indikator dari kinerja sebagai berikut (Arda, 2017:52):

- a. Mutu Kerja
- b. Kualitas Kerja
- c. Ketangguhan
- d. Sikap

Pengertian operasional variabel penelitian bisa ditinjau pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	Motivasi ialah hasil dari banyak proses internal atau eksternal yang membangkitkan antusiasme terhadap suatu kegiatan. (Sanjaya & Syaifullah, 2020:332)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri 	Likert
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin Kerja merupakan situasi atau etika hormat yang muncul dari diri sendiri karyawan mengenai ataupun maupun norma-norma dan bisa dikatakan bahwa tindakan yang diambil untuk mengoreksi perilaku karyawan. (Hartono & Siagian, 2020:221)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya 	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yaitu suatu perbandingan antara pekerjaan karyawan yang sesungguhnya dengan pekerjaan yang diharapkan karyawan. (Supriandi & Simanjuntak, 2020:156)	1. Mutu Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap	Likert
----------------------	--	--	--------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mengambil semua objek yang dipilih oleh peneliti, dan digunakan sebagai bahan test dengan kualitas dan kuantitas tertentu dan menarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua karyawan yang bekerja di PT Istana Citra Indah dengan total jumlah 108 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:62) Sampel ialah sebagian dari seluruh populasi yang terdapat dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2014:118) sampel jenuh ialah metode penarikan sampel dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel. Oleh sebab itu, teknik sampling jenuh adalah teknik yang dipilih dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi hanya berjumlah 108 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dalam penelitian ini melalui pengajuan pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada para responden yang merupakan karyawan PT Istana Citra

Indah yang merupakan objek untuk memperoleh data primer. Data primer bisa didapatkan berdasarkan teknik dibawah ini:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pemungutan data melalui mengajukan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk dijawab para responden. (Sujarweni, 2015:94).

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data ialah metode pemodelan data, inspeksi dan pembersihan data yang bertujuan menghasilkan informasi yang berguna, dimana akan digunakan untuk menemukan rumusan masalah yang ada didalam penelitian. Teknik analisis data bisa dimaksud sebagai upaya melaksanakan analisis data, dengan tujuannya untuk mengolah data untuk menjawab rumusan masalah.(Sujarweni, 2015:121).

Sebagai peneliti harus lebih jeli menentukan metode statistik yang berhubungan langsung dalam menganalisis data agar berkesimpulan rasional. Ada dua jenis penganalisisan, yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif atau disebut juga analisis statistik.

3.6. Teknik Analisis Data

Ada beberapa panggarapan data yang dimanfaatkan dlam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Perlu menggunakan standar yang ada untuk menganalisis penjelasan dan deskripsi variabel yang diwawancarai dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2014:96). Kriteria untuk analisis deskriptif bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Rentang Skala

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 - 1,79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1,80 - 2,59	Tidak baik/ rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup
4	3,40 - 4,19	Baik/ tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat baik/ sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Alat observasi yang dimanfaatkan di penelitian ini memakai skala Likert yang mengaplikasikan sistem *listing*. Skala likert ialah pengukuran skala psikologis, dimana sangat banyak dimanfaatkan dalam kuesioner dan survei, yang berisikan pandangan banyak orang tentang observasi tersebut. (Sugiyono, 2013:132). Untuk analisis kuantitatif, Anda dapat memberikan tanggapan skor. Dibawah ini adalah deskripsi skala Likert dalam mendapatkan analisis kuantitatif, untuk alasan ini, tanggapan mereka bisa dinilai dalam berikut ini:

1. Sangat setuju (SS) = Dengan skor 5
2. Setuju (ST) = Dengan skor 4
3. Netral (N) = Dengan skor 3
4. Tidak setuju (TS) = Dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) = Dengan skor 1

Rentang skala akan menggunakan rumus berikut ini (Umar, 2011:164) :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1. Rentang Sekala

Sumber : (Umar, 2011)

Keterangan

- n = Jumlah sampel
- m = Jumlah alternatif jawaban tiap item
- RS = Rentang sekala

3.7. Uji Kualitas Data

3.7.1. Uji Validitas Data

Uji validitas dimanfaatkan demi memahami bahwa variabel yang digunakan memang variabel yang akan diselidiki, dengan kata lain validitas data.

Tentukan efektivitas alat dengan menghubungkan skor yang dihasilkan dari semua pertanyaan atau pernyataan menjadi total dari skor tersebut. Digunakan

rumus dalam menemukan nilai korelasi yaitu korelasi *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2. *Pearson Product Moment*

Sumber : (Sanusi, 2014)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

Standart percobaan lebih lanjut yaitu perbandingan nilai r dengan nilai r tabel yang dimana level kebebasan (n-2). Jika nilai r yang dihitung melebihi dari nilai r pada r (α) tertentu dalam tabel, itu bermakna r adalah valid, jadi kesimpulannya adalah pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap valid (Sanusi, 2014:77).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan untuk penilaian akan suatu variabel yang akan diuji sebagai suatu penilaian. Dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel atau

baik dalam memilih jawaban adalah seirama atau konsisten terhadap pilihan jawaban dari pertanyaan ke pertanyaan lainnya (Ghozali, 2011:47).

Pengujian reliabilitas alat yang bisa meneliti hal ini dapat digunakan dengan metode *Cronbach's Alpha* dimana alat tersebut bisa diartikan baik (reliabel) jika memiliki nilai koefisien yang baik/ $Alpha > 0,6$, jika angka $Alpha < 0,6$ oleh karena itu instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Salah satu cara meneliti dengan teknik kuantitatif yang memakai cara-cara analisis statistik inferensial sehingga bisa dipakai untuk dapat menguji hipotesis diajukan dengan biasanya berdasarkan dugaan-dugaan tertentu. Hal ini bisa disebut juga anggapan, dan dapat disebut juga menguji hipotesis diotoritas pada pikiran bisa atau tidaknya pengujian tersebut dilakukan. Dalam uji asumsi terdapat juga yang memandang ini sebagai hal yang wajib dipenuhi sebelum melakukan adalah suatu bentuk uji awal/ketentuan yang harus di penuhi sebelum kita melakukan analisa yang dipergunakan dalam menguji hipotesa harusnya disajikan (Sugiyono & Susanto, 2015:318).

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan agar dapat memeriksa jika didalam model regresi, variabel pengacau ataupun residual mempunyai fungsi normal. Untuk mengaplikasikan teknik ini perlu memakai analisis grafik agar dapat mendapat grafik Histogram dan *Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual*. Uji

statistik dengan memakai uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan angka p 2 sisi (*two tailed*). Syarat yang dipakai jika total yang dihitung *Asym sig. 2 tailed* melebihi dari 0,05 berarti berfungsi normal (Sugiyono & Susanto, 2015:232).

3.8.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas memiliki fungsi agar dapat mengkaji bahwa model regresi telah didapatkan adanya keselarasan berada pada variabel bebas (*independen*). Multikolonieritas bisa ditemukan melalui angka *tolerance* dan perlawanan angka *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance diukur dari variabilitas variabel independen yang telah dipilih sehingga tidak dibahas dari variabel dependen lainnya. angka *outoff* yang biasanya digunakan agar bisa mengetahui munculnya masalah multikolonieritas merupakan angka *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011:105-106).

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu mengkaji jika dalam model regresi berlangsung ketidakselarasan model dan residual di pengujian. Dalam uji ini tidak boleh terjadi gejala heteroskedastisitas, uji ini menggunakan metode glejser yang berupa teknik membentuk regresi diantara angka absolut residual dengan variabel bebas. Jika dalam variabel tersebut bebas tidak memiliki pengaruh signifikan kepada absolut residual ($\alpha = 0,05$) dapat dikatakan untuk teknik tersebut regresi tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2014:135).

3.9. Uji Pengaruh

3.9.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai bagi pengujian untuk mengaitkan dua atau melebihi dari dua variabel independen untuk prediksi masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat disebutkan juga analisis regresi ganda bisa dipakai jika total variabel independennya paling sedikit 2 variabel. kesamaan regresi untuk dua predikatif berupa sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.3. Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan:

Y = Kinerja

X₁ = Motivasi

X₂ = Disiplin Kerja

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk menilai sebagaimana kapasitas model dalam ini memaparkan perbedaan variabel dependen. angka koefisien determinasi berupa di angka nol dan satu. kesamaan regresi linier

berganda dikatakan baik jika angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekat terhadap $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ 50 angka satu dan mengarah naiknya nilai sama dengan meningkatnya total variabel bebas (Sanusi, 2014:136).

3.10. Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis statistik simpulan pada dasarnya merupakan menguji signifikansi. Signifikansi yang didapati/ diharapkan dalam meneliti melangsungkan generalisasi sampel penelitian (Sugiyono & Susanto, 2015:12).

Bagaimana sampai pada kesimpulan apakah anda menerima atau menolak hipotesis. Merujuk pada beberapa level signifikansi dari peneliti terkait, contohnya 5% atau 1%. kemudian menentukan tingkat signifikansi yang diinginkan, peneliti dapat memperhatikan hasil angka sig. Yang telah dihasilkan oleh SPSS (Sugiyono & Susanto, 2015:13).

Patokan dalam menerima hipotesis apabila angka sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dapat dipastikan ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 dapat dipastikan diterima dan H_a ditolak (Sugiyono & Susanto, 2015:14)

3.10.1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t adalah tes yang dipakai agar dapat menentukan apakah variabel independen dapat pengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:120). Uji statistik t pada umumnya mengungkapkan tingkat pengaruh variabel penjelas individu atau variabel indenpenden yang menjelaskan terhadap variabel

dependen. Bagaimana dapat dibanding dengan angka statistik t melalui titik responsif menurut tabel yang melakukan uji t . bila hasil t statistik yang dihitung melebihi hasil dari nilai t tabel, maka dapat diterima hipotesis lain, dapat dinyatakan bahwa variabel indenpenden akan dapat pengaruhi variabel dependen secara terpisah (Ghozali, 2011:98-99)

3.10.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F pada umumnya memberitahu seluruh variabel independen maupun bebas yang disertakan dalam versi yang memiliki pengaruh dengan cara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:98)

Agar dapat mengkaji hipotesis bisa memakai statistik F dengan syarat mengambil keputusan:

1. Jika nilai F melebihi tingkatan daripada 4 maka H_0 bisa ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel indenpenden secara simultan dan signifikan dapat pengaruhi variabel dependen.
2. Bandingan antara nilai F yang dihitung dengan angka F tabel. Jika hasil F hitung melebihi tingkatan kebanding nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.11. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.11.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Istana Citra Indah yang berlokasi di Ruko Nicco Residence Blok C2 No.03A, Bengkong Sadai.

3.11.2. Jadwal Penelitian

Waktu untuk mempersiapkan dalam pembuatan penelitian dimulai September 2020 – Januari 2021 dan telah disaji dalam tabel ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian Di Tahun 2020.

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul	■				
2	Pencarian data awal		■			
3	Penyusunan penelitian		■	■	■	
4	Pembuatan kuesioner				■	
5	Penyebaran kuesioner				■	
6	Pengumpulan kuesioner				■	
7	Pengolahan data					■
8	Penyelesaian skripsi					■

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020